



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

Rainy Relanovitri

44108010158

Komparatif Representasi Interaksi Laki-laki dan Perempuan Secara Islam Dalam
Film Ayat-Ayat Cinta dan Film 7 Petala Cinta
xi halaman + 94 halaman; 4 tabel; 6 gambar.

ABSTRAKSI

Ditengah perfilman Indonesia yang mulai merangkak bangkit, pada Februari tahun 2008 muncul sebuah film bergenre romance yang bernuansa religi Islam, berjudul Ayat-Ayat Cinta. Tak mau kalah dengan Indonesia, Negara tetangga Malaysia pun memproduksi sebuah film yang serupa berjudul 7 Petala Cinta pada Maret 2012 lalu. Pada film Ayat-Ayat Cinta dan film 7 Petala Cinta, terdapat beberapa adegan yang memperlihatkan interaksi laki-laki dan perempuan secara Islam yang digambarkan secara berbeda. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana perbandingan representasi interaksi laki-laki dan perempuan secara Islam dalam film Ayat-Ayat Cinta dan film 7 Petala Cinta.

Interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi laki-laki dan perempuan dalam Islam diatur sedemikian rupa agar interaksi dapat berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya, tanpa membangkitkan hasrat seksual bagi keduanya. Bila ditelaah lebih dalam, interaksi yang dilakukan secara Islam dapat menjamin terwujudnya nilai-nilai akhlak yang luhur walaupun terdapat batasan-batasannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika dengan pendekatan semiotika milik Roland Barthes. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan mengamati tanda dan segala sesuatu yang berhubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada film Ayat-Ayat Cinta dan film 7 Petala Cinta terdapat adanya beberapa perbedaan dalam merepresentasikan interaksi laki-laki dan perempuan secara Islam. Representasi yang ditampilkan melalui adegan-adegan yang memperlihatkan laki-laki dan perempuan yang sedang berinteraksi. Misalnya ketika laki-laki dan perempuan bertemu atau berpisah, melakukan kegiatan diskusi, kegiatan berkhawatir dan berikhtilat.